

ABSTRAK

Yazidil Bustomi, 2022, Kearifan Lokal Pada Kesenian Hadrah Di Desa Rongkarong kabupaten pamekasan, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura. Pembimbing: Hesty Kusumawati, M.Pd.

Kata kunci: *Kearifan Lokal, Kesenian Hadrah.*

Kearifan lokal merupakan suatu nilai yang berlaku di dalam kehidupan masyarakat dan serta diyakini kebenarannya kemudian akan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Kearifan lokal sangat penting untuk dijadikan pembahasan dalam suatu kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat, salah satunya kegiatan kesenian hadrah yang banyak diminati oleh masyarakat baik dari kalangan anak-anak maupun dewasa.

Berdasarkan hal tersebut, ada dua pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana eksistensi kesenian hadrah di Desa Rongkarong Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Apa saja nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesenian hadrah di Desa Rongkarong Kabupaten pamekasan.

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari peneliti berupa wawancara (semi terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi (non partisipan) dan dokumentasi, dengan informan ketua grub hadrah, perwakilan masyarakat, dan anggota hadrah. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, kesenian hadrah di Desa Rongkarong masih terus eksis atau bisa dibilang kegiatan kesenian hadrah ini masih terus berjalan sampai saat ini. *Kedua*, nilai kearifan lokal yang terdapat pada kesenian hadrah di Desa Rongkarong kabupaten pamekasan yaitu: nilai religi, maksudnya yaitu kesenian yang didalamnya terdapat kegiatan berupa kegiatan keagamaan, yang diawali dari pembacaan surat al fatihah, membacaan surat Yasin, Tahlil berjamaah, lantunan sholawat dan Pujian-pujian kepada nabi Muhammad SAW serta di tutup dengan pembacaan Do'a Bersama kepada Allah SWT. Nilai gotong royong, maksudnya dalam pelaksanaan kesenian hadrah membutuhkan kerjasama antar anggota hadrah dan kekompakan dalam suatu kelompok sehingga antara anggota selalu kompak dalam hal apapun yang bertujuan kepada hal kebaikan dengan begitu secara otomatis akan menciptakan rasa persatuan dan kesatuan serta berjalannya lancar suatu acara. Nilai estetika, maksudnya yaitu dalam pelaksanaannya Hadrah merupakan seni musik islami klasik, yang mana alat musiknya terdiri dari Rebana, Tam, Bas/jidur, calti dan lain-lain yang tentunya diiringi dengan seni suara yang berupa bacaan sholawat dan puji-pujian terhadap nabi Muhammad SAW, serta seni tari yang pastinya akan menimbulkan kesenangan tersendiri saat melantunkan dan mendengarkan seni hadrah bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. nilai moral, maksudnya yaitu dalam pelaksanaannya, secara kondisional diisi tausiyah terkait Akhlak, ilmu tauhed, ilmu ibadah dan lain-lain sebagai kegiatan siraman qolbu kepada para audien.